

**UNSUR PSIKIS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *ELEGI HAEKAL*
KARYA DHIA'AN FARAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Salsabila Yulfi
NIM 19017121**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

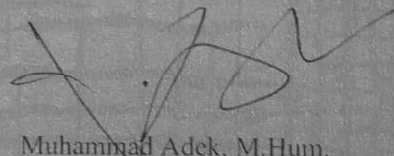
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Unsur Psikis Tokoh Utama dalam Novel *Elegi Haekal*
Karya Dhia'an Farah
Nama : Salsabila Yulfi
NIM : 19017121
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 September 2023
Disetujui oleh:
Pembimbing.



Muhammad Adek, M.Hum.
NIDN 0002029002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Salsabila Yulfi
NIM : 19017121

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Unsur Psikis Tokoh Utama
dalam Novel *Elegi Haekal* Karya Dhia'an Farah**

Padang, 18 September 2023
Tanda Tangan.

Tim Penguji.

1. Ketua : Muhammad Adek, M.Hum.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Unsur Psikis Tokoh Utama dalam Novel *Elegi Haekal* Karya Dhia’an Farah” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 September 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Salsabila Yulfi
19017121

ABSTRAK

Salsabila Yulfi, 2023. “Unsur Psikis Tokoh Utama dalam Novel *Elegi Haekal* Karya Dhia’an Farah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur psikis tokoh utama dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia’an Farah, (2) pengaruh unsur psikis yang lebih dominan terhadap kepribadian tokoh dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia’an Farah, dengan menggunakan teori Psikonalisis Sigmund Freud, yang terdiri atas tiga unsur psikis yaitu, *id*, *ego*, dan *superego*.

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, ataupun kalimat yang diambil dari kutipan narasi, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh yang mengindikasikan unsur-unsur psikis yang terdiri atas tiga aspek yaitu *id*, *ego*, dan *superego* di dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia’an Farah. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri dengan bantuan instrumen lain berupa format inventarisasi data. Teknik pengumpulan data yaitu membaca dan memahami novel, studi kepustakaan, mencatat dan menandai data konflik dan tokoh yang berkonflik, dan menginventarisasi data yang ditemukan ke dalam tabel. Teknik pengabsahan data yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan yang digunakan yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan *id*, *ego*, dan *superego* dan unsur psikis yang dominan dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia’an Farah, menganalisis data, menginterpretasikan, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu terdapat unsur *id*, *ego*, dan *superego* pada tokoh Hanna dan Jovan ketika berhadapan dalam suatu konflik. Unsur psikis yang lebih dominan akan mempengaruhi kepribadian tokoh tersebut. Tokoh Hanna merupakan tokoh yang lebih mengikuti *id* setiap menghadapi suatu konflik, baik itu konflik dengan Haekal, Jovan, maupun orangtua Hanna. Dengan demikian, unsur *id* lebih dominan dalam diri Hanna. Hal ini dibuktikan dengan sikap-sikap yang ditampilkan oleh tokoh Hanna, yakni sikap yang mementingkan diri sendiri dan bertindak secara impulsif. Sedangkan, tokoh Jovan merupakan tokoh yang lebih mengikuti *superego*, sehingga unsur *superego* lebih dominan dalam diri Jovan. Hal ini dibuktikan dengan sikap-sikap yang ditampilkan oleh tokoh Jovan, yakni sikap yang menjunjung tinggi moral dan etika serta sikap mengalah. Unsur *ego* terlihat pada tokoh Hanna, berupa sikap berdamai dengan masa lalu dan mencari jalan tengah suatu masalah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Unsur Psikis Tokoh Utama dalam Novel *Elegi Haekal* Karya Dhia’an Farah”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Sastra (S1), di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Muhammad Adek, S. Hum., M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta dukungannya kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Dr. Nurizzati, M. Hum. selaku dosen penguji I dan Dr. Yenni Hayati, M. Hum selaku dosen penguji II, yang telah meluangkan waktu, serta memberikan arahan, saran, dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen pengajar dan staf di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Ibunda terkasih penulis, Fitrawati, yang selalu memberikan limpahan kasih sayang kepada penulis, serta senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap langkah hidup penulis.

5. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari harapan dan kata sempurna. Masih banyak kekurangan yang tidak penulis sadari selama penulisan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 28 Februari 2023

Penulis,

Salsabila Yulfi

NIM 19017121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Novel.....	7
2. Struktur Novel	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi	14
4. Psikologi Sastra	16
5. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud.....	18
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengabsahan Data	27
F. Teknik Penganalisisan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Unsur-unsur Psikis (<i>Id, Ego, dan Superego</i>) Tokoh Utama dalam Novel <i>Elegi Haekal</i> Karya Dhia'an Farah	30
B. Pengaruh Unsur Psikis yang Dominan terhadap Kepribadian Tokoh dalam Novel <i>Elegi Haekal</i> Karya Dhia'an Farah	49
1. Pengaruh <i>Id</i> yang Lebih Dominan.....	49

2. Pengaruh <i>Superego</i> yang Lebih Dominan.....	54
3. Pengaruh <i>Ego</i> yang Lebih Dominan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel sebagai karya sastra membicarakan masalah kehidupan manusia yang berupa gambaran tentang kehidupan dalam berbagai hubungan antara manusia dan lingkungannya. Masalah tersebut sering kali menimbulkan konflik yang berakibat pada ketidakstabilan fisik, mental, atau kejiwaan. Novel biasanya menceritakan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya yang menonjolkan watak tokoh pada setiap pelakunya. Salah satu cerita rekaan dalam bentuk novel yang menceritakan masalah kehidupan manusia dan lingkungannya ialah novel populer.

Novel populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak digemari khususnya pembaca dikalangan remaja. Novel populer menampilkan masalah-masalah yang aktual dan tidak menampilkan permasalahan kehidupan secara lebih intens. Oleh karena itu, novel populer pada umumnya hanya bersifat sementara, cepat tertinggal oleh zaman, dan biasanya cepat dilupakan orang, apalagi dengan banyaknya novel-novel baru yang lebih populer pada masanya (Nurgiyantoro, 1998: 18). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rochani (2011:25) menjelaskan bahwa novel populer adalah perwujudan ide yang terkandung dalam budaya populer dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang senantiasa membutuhkan pengetahuan dan hiburan.

Dalam penelitian ini menggunakan novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah sebagai objek penelitian. Novel ini merupakan salah satu novel populer karya

penulis Indonesia yang diterbitkan oleh Loveable pada Juni 2022. Novel *Elegi Haekal* merupakan novel kedua karya Dhia'an Farah atau Ara yang telah diangkat menjadi film pendek yang tayang di WeTV. Melansir dari laman Dee Company bahwa novel pertama dari Ara yakni, *Dikta dan Hukum* cukup laris dan terjual lebih dari 200 ribu eksemplar. Novel ini telah diangkat menjadi serial drama yang juga tayang di WeTV. Meski tidak selaris *Dikta dan Hukum*, novel *Elegi Haekal* cukup menyentuh hati dengan gaya penceritaan yang dilukiskan oleh Ara serta memberikan pengalaman kehidupan yang berarti.

Novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah terdiri atas tiga tokoh utama diawali dengan konflik yang terjadi pada masa lalu dan berimbas bagi masa depan mereka. Tokoh yang terlibat ialah Hanna, Jovan, dan Haekal. Hanna mengandung seorang anak laki-laki yaitu Haekal, hasil dari hubungan terlarangnya dengan Jovan, yang membuat kehidupan Hanna dan Jovan berantakan. Jovan mencoba mempertanggungjawabkan perbuatannya, namun orang tua Hanna menentang hubungan mereka karena perbedaan kasta. Jovan tidak memiliki kuasa apapun untuk melawan kedua orang tua Hanna, sehingga ia memutuskan untuk menjauhi Hanna sesuai perintah dari orang tua Hanna.

Hanna menyimpan rahasia tersebut dari Haekal. Hingga Haekal tumbuh menjadi seorang remaja, Hanna masih saja berketat dengan masa lalunya. Hanna berusaha menjauhi dan menghindari Haekal dengan menyibukkan diri dengan pekerjaannya. Setiap melihat Haekal, seperti membuka luka lamanya. Trauma yang menimbulkan luka, rasa takut, dan cemas meliputi seorang Hanna. Hanna masih belum bisa melupakan dan memaafkan masa lalunya dengan Jovan. Perasaan-

perasaan tersebutlah yang membuat Hanna memilih untuk menjauh dan bersikap dingin kepada Haekal. Selain itu, ada perjanjian di masa lalu yang harus Hanna jalani.

Novel ini dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami ditambah dengan bahasa pergaulan anak muda masa kini. Permasalahan yang diangkat pun tidak jauh dari realita kehidupan manusia, yakni cenderung lebih cepat terbuai oleh kesenangan sesaat tanpa memikirkan risiko yang akan ditanggung ke depannya. Berdasarkan sinopsis di atas, tokoh utama memiliki kecenderungan memilih atau mengambil keputusan yang aman dan berusaha menghindari sumber masalah. Biasanya, orang yang lebih memilih lari dari masalah memiliki kecemasan dan perasaan tidak mampu dalam menghadapi situasi yang ada, sehingga mereka lebih memilih untuk menghindari sumber tekanan yang membuat mereka tidak nyaman sebagai bentuk pertahanan diri atau perlindungan diri mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini diupayakan untuk mengetahui bagaimana cara tokoh utama menghadapi suatu konflik serta gejala kejiwaan (psikis) yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, terutama dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, novel ini dibahas dan didiskusikan dengan pendekatan psikologi sastra. Analisis psikologi sastra dalam penelitian ini diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari kondisi psikis (jiwa) yang meliputi perilaku, pikiran, dan perasaan tokoh utama di dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah dengan menggunakan teori Psikoanalisis oleh Sigmund Freud, yaitu disiplin ilmu yang berhubungan dengan mental manusia, meliputi tiga unsur psikis, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Pikiran dan perilaku manusia lebih dipengaruhi oleh alam bawah sadar daripada alam sadar. Alam bawah sadar yang dimaksud berupa dorongan atau insting manusia yang timbul secara alami dan tidak disadari oleh individu tersebut. *Id* terdapat di alam bawah sadar, yang mana *Id* berhubungan dengan prinsip kesenangan dan selalu mencari kenikmatan. Sedangkan, *Ego* berada di antara alam bawah sadar dan alam sadar yang bekerja berdasarkan prinsip realita. Jika *Ego* tidak mampu menyeimbangkan tuntutan *Id* dan *Superego*, maka akan terdapat unsur yang lebih dominan dan mempengaruhi *Ego* untuk mengambil keputusan atau tindakan tertentu. *Superego* yang membatasi impuls *Id* dengan prinsip moralitas (Minderop, 2011: 21-22).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian *Id*, *Ego*, dan *Superego* melalui novel *Elegi Haekal* Karya Dhia'an Farah menarik untuk dilakukan karena representasi unsur psikis yang ditampilkan dapat menumbuhkan keinginan pembaca untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai unsur tersebut. Melalui penelitian mengenai unsur psikis yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*, dapat dipahami bahwa dalam tiap keputusan cenderung dapat dipengaruhi oleh naluri, insting, atau dorongan individu, namun dibatasi oleh adanya nilai moral dan realita. Di samping itu, novel ini cukup relevan untuk dikaji dengan menggunakan pendekatan psikologi, sebab konflik yang ditampilkan cukup kompleks sehingga dapat berpengaruh terhadap kepribadian dari tokoh tersebut.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami unsur psikis tokoh utama dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego* sebagai penentu pilihan sikap dan tindakan yang ditampilkan, serta mempengaruhi

kepribadian tokoh. Selain itu, novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah masih baru dan belum pernah diteliti terutama dari aspek psikologi.

B. Fokus Masalah

Dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah terdapat beberapa fenomena sosial yang dapat dikaji, mulai dari penyimpangan sosial yang meliputi kekerasan antara guru dengan siswa, hubungan di luar nikah, perundungan/*bullying*, dan kenakalan remaja. Namun, penelitian ini lebih difokuskan pada fenomena psikologis yaitu unsur *Id*, *Ego*, dan *Superego* pada tokoh utama dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimana unsur psikis tokoh utama dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yang akan diteliti mencakup hal-hal berikut.

1. Bagaimana unsur psikis (*Id*, *Ego*, dan *Superego*) dari tokoh utama dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah?
2. Bagaimana pengaruh unsur psikis yang lebih dominan terhadap kepribadian tokoh dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah?

E. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian yang akan dibahas mencakup hal-hal berikut.

1. Mendeskripsikan unsur psikis (*Id*, *Ego*, dan *Superego*) melalui tokoh Hanna dan Jovan dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah.
2. Mendeskripsikan pengaruh unsur psikis yang lebih dominan terhadap kepribadian tokoh dalam novel *Elegi Haekal* karya Dhia'an Farah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian yang akan dibahas adalah mencakup hal-hal berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca untuk mengkaji karya sastra agar lebih dekat dan memahami karya sastra tersebut lebih dalam serta menjadi landasan atau acuan untuk penelitian yang selanjutnya terutama mengenai psikologi di dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai unsur psikis *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam karya sastra serta hubungannya dengan realitas kehidupan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman baru dalam hidup pembaca terkait permasalahan di dalam karya sastra yang tidak jauh dari kehidupan nyata.